

BLACK SWAN DALAM BUSANA COCKTAIL



PENCIPTAAN

Oleh :
Puji Lestari
NIM 1400039025

PROGRAM D3 BATIK & FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

BLACK SWAN DALAM BUSANA COCKTAIL



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN
FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

BLACK SWAN DALAM BUSANA COCKTAIL



PENCIPTAAN

Oleh :
Puji Lestari
NIM 1400039025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya Seni
2017**

Tugas Akhir berjudul :

BLACK SWAN DALAM BUSANA COCKTAIL diajukan oleh Puji Lestari, NIM 1400039025, Program Studi D3 Batik & Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal.....

Pembimbing I/ Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19751019 200212 1 003

Pembimbing II/ Anggota



Nurhadi Siswanto, M. Phil.
NIP. 19770103 200604 1 001

Cognate/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
NIP. 19621231 198911 1001
Ketua Program Studi D-3
Batik dan Fashion/ Anggota



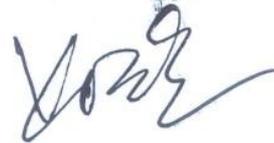
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19711231 98911 1 001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suatiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka laporan tugas akhir ini dapat dikerjakan dan selesai pada waktunya.

Bapak dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Sahabat-sahabat saya yang sekaligus sudah saya anggap sebagai saudara saya, yang tergabung dalam SAE Grup (Cah Menengan) yaitu Devina Pegi Melati, Myllatus Syifa', Meilahira Mitri Dwi Putranti, Putri Ramadhany, Fitri Andono Warih, dan Bayu Permadi, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah

mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa!
Semangat!!

Serta tidak lupa juga untuk guru serta keluarga baru yang senantiasa mendampingi dan membimbing saya menjadi pribadi yang lebih baik yaitu Om Ruly Permana, Om Rudy, Mamah Tutiek, guru besar kami Gus Salam, serta saudara-saudara baru kami di Batik Plinteng dan Golden Mind Center.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “ *Black Swan* dalam Busana Cocktail” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.



Yogyakarta, Juni 2017

Puji Lestari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, tidak lupa sholawat dan salam penulis curahkan dan limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga serta sahabatnya, berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Adapun judul tugas akhir ini adalah “Black Swan dalam Busana Cocktail”. Maka dengan itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasihnya atas segala petunjuk, bimbingan dan bantuannya kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan M.Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn, M.Sn. Ketua Prodi D-3 Batik dan Fashion, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn. Selaku dosen pembimbing I
6. Nurhadi Siswanto, M. Phil. Selaku dosen pembimbing II

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari semua

pihak yang ingin memberikan saran baiknya demi perkembangan positif pada penulisan ini.

Demikian laporan tugas akhir ini penulis susun, semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sendiri. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI (ABSTRAK)	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. Ide Penciptaan	9
B. Data Acuan.....	10
C. Analisis Data Acuan.....	12
D. Rancangan Karya	13
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Pemilihan Bahan dan Alat.....	39
B. Teknik Pengerjaan.....	48
C. Tahap Perwujudan.....	49
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	56
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	65
B. Tinjauan Khusus	66

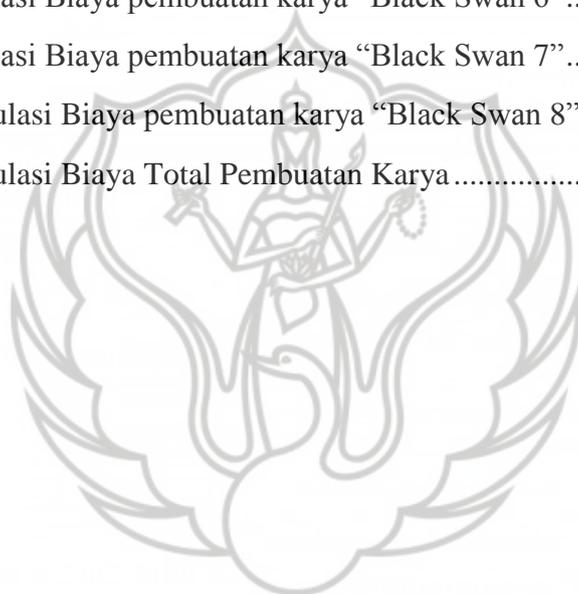
BAB V. PENUTUP

KESIMPULAN	82
SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Alat dan Bahan.....	39
Tabel 2. Proses pembuatan karya.....	49
Tabel 3. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 1”.....	56
Tabel 4. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 2”.....	57
Tabel 5. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 3”.....	58
Tabel 6. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 4”.....	59
Tabel 7. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 5”.....	60
Tabel 8. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 6”.....	61
Tabel 9. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 7”.....	62
Tabel 10. Kalkulasi Biaya pembuatan karya “Black Swan 8”.....	63
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Total Pembuatan Karya.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gaun <i>Black Swan</i>	10
Gambar 2. Gaun <i>Black Swan</i>	10
Gambar 3. Gaun <i>Black Swan</i>	10
Gambar 4. Busana cocktail	11
Gambar 5. Busana cocktail	11
Gambar 6. Motif Batik Semen Mulwo.....	11
Gambar 7. Motif Batik Semen Mulwo.....	11
Gambar 8. Buah mulwo	12
Gambar 9. Motif Batik Semen Mulwo.....	13
Gambar 10. Sketsa motif batik Semen Mulwo yang sudah dikembangkan	14
Gambar 11. Desain motif batik Semen Mulwo yang sudah dikembangkan	14
Gambar 12. Sketsa desain “Black Swan 1”	15
Gambar 13. Desain busana “Black Swan 1”	16
Gambar 14. Desain pola “Black Swan 1”	17
Gambar 15. Sketsa desain “Black Swan 2”	18
Gambar 16. Desain busana “Black Swan 2”	19
Gambar 17. Desain pola “Black Swan 2”	20
Gambar 18. Sketsa desain “Black Swan 3”	21
Gambar 19. Desain busana “Black Swan 3”	22
Gambar 20. Desain pola “Black Swan 3”	23
Gambar 21. Sketsa desain “Black Swan 4”	24
Gambar 22. Desain busana “Black Swan 4”	25
Gambar 23. Pola “Black Swan 4”	26
Gambar 24. Sketsa desain “Black Swan 5”	27
Gambar 25. Desain busana “Black Swan 5”	28
Gambar 26. Pola “Black Swan 5”	29
Gambar 27. Sketsa desain “Black Swan 6”	30
Gambar 28. Desain busana “Black Swan 6”	31
Gambar 29. Pola “Black Swan 6”	32
Gambar 30. Sketsa desain “Black Swan 7”	33

- Gambar 31. Desain busana “Black Swan 7”34
- Gambar 32. Pola “Black Swan 7”35
- Gambar 33. Sketsa desain “Black Swan 8”36
- Gambar 34. Desain busana “Black Swan 8”37
- Gambar 35. Pola “Black Swan 8”38
- Gambar 36. Kain katun satin39
- Gambar 37. Pensil 2B39
- Gambar 38. Canthing 39
- Gambar 39. Kompor minyak dan Wajan kecil40
- Gambar 40. Malam 40
- Gambar 41. Pewarna kain40
- Gambar 42. Ember besar41
- Gambar 43. Kompor gas41
- Gambar 44. Kertas pola41
- Gambar 45. Penggaris pola41
- Gambar 46. Pita ukur42
- Gambar 47. Pensil jahit42
- Gambar 48. Kain cavali42
- Gambar 49. Kain tile gliter43
- Gambar 50. Kain Brokat43
- Gambar 51. Kain brokat border 43
- Gambar 52. Tile kasar43
- Gambar 53. Gunting kain44
- Gambar 54. Payet 44
- Gambar 55. Kancing44
- Gambar 56. Retsleting45
- Gambar 57. Mesin jahit45
- Gambar 58. Jarum jahit45
- Gambar 59. Benang45
- Gambar 60. Mesin obras46
- Gambar 61. Topeng46

- Gambar 62. Hiasan bulu46
- Gambar 63. Manik manik46
- Gambar 64. Gliter47
- Gambar 65. Renda47
- Gambar 66. Pengait47
- Gambar 67. Rantai47
- Gambar 68. Bros angsa48
- Gambar 69. Pembuatan sketsa motif49
- Gambar 70. Kain katun satin yang telah dimordanting49
- Gambar 71. Proses pencanthingan kain50
- Gambar 72. Proses pencanthingan kedua kain50
- Gambar 73. Proses pewarnaan kedua51
- Gambar 74. Proses pewarnaan ketiga51
- Gambar 75. Proses pelorodan kain51
- Gambar 76. Proses pengutipan pola busana52
- Gambar 77. Proses menjahit busana52
- Gambar 78. Proses pemasangan payet53
- Gambar 79. Pilok hitam 53
- Gambar 80. Primer 53
- Gambar 81. Kuas dan sikat54
- Gambar 82. Proses pembersihan dan pewarnaan topeng54
- Gambar 83. Proses pembuatan aksesoris kalung55
- Gambar 84. Foto Hasil Karya 1 66
- Gambar 85. Foto Hasil Karya 2 68
- Gambar 86. Foto Hasil Karya 3 70
- Gambar 87. Foto Hasil Karya 4 72
- Gambar 88. Foto Hasil Karya 5 74
- Gambar 89. Foto Hasil Karya 6 76
- Gambar 90. Foto Hasil Karya 7 78
- Gambar 91. Foto Hasil Karya 8 80

Gambar 92. Foto-foto fashion show 88

Gambar 93. Foto-foto pameran TA D3 Batik & Fashion90



DAFTAR LAMPIRAN

Foto fashion show Tugas Akhir	78
Foto pameran Tugas Akhir.....	80
CV	82



INTISARI

Sumber inspirasi dari pembuatan karya TA ini adalah dari sebuah film yaitu *Black Swan*. Film ini mengisahkan mengenai seorang *ballerina* muda bernama Nina Sayers yang ingin mendapatkan peran menjadi *Swan Queen* dalam pementasan *Swan Lake*. Film ini ibarat panggung pertunjukan berjudul sama yang mengisahkan pencarian jati diri seorang Nina dimana secara perlahan-lahan namun pasti bertransformasi dari karakter '*White Swan*' menjadi '*Black Swan*'. Busana yang digunakan pada film ini mempunyai detail yang unik dan akan terlihat semakin menarik jika dipadukan dengan motif tradisional Indonesia, yaitu batik. Busana ballerina yang berasal dari daratan Eropa yang terkesan anggun dan juga energik dan bebas, akan dipadukan dengan motif batik khas Indonesia yang beragam corak, jenis, dan warnanya akan terlihat menarik dan juga unik jika diwujudkan menjadi busana pesta cocktail yang bisa digunakan untuk acara-acara pesta dan acara semi formal lainnya.

Penulis dalam mengerjakan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetis Plato dan ergonomis. Penulis juga menggunakan metode penciptaan milik S.P Gustami yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Karya Tugas Akhir ini dikerjakan menggunakan teknik batik tulis menggunakan canthing dan malam untuk membuat motif batik didalam kainnya dengan menggunakan pewarnaan kimia yaitu naphthol dengan teknik pewarnaan tutup celup. Teknik batik yang dipakai ini akan membuat busana cocktail menjadi lebih menarik karena terdapat sentuhan motif tradisional didalamnya dengan menggunakan teknik yang tradisional pula. Penulis mewujudkan kain batik menjadi busana pesta cocktail yang diinginkan menggunakan teknik pembuatan pola pada kertas pola dilanjutkan dengan teknik jahit menggunakan mesin jahit untuk membuat busana pesta cocktail sesuai dengan tema *Black Swan*.

Busana pesta cocktail yang penulis buat merupakan busana cocktail dengan inovasi baru yang unik yaitu perpaduan siluet busana ballerina dengan motif batik tradisional Semen *Mulwo* yang telah dikembangkan kembali. Busana ini membuat motif batik tradisional menjadi lebih modern dan fleksibel untuk digunakan kemana saja, tanpa menghilangkan ciri khas dari warna-warna batik klasik yaitu hitam, putih, dan cokelat.

Kata kunci : *Black Swan*, Batik Semen *Mulwo*, *ballerina*

ABSTRACT

The source of inspiration from the making of this final project work is from a film that is Black Swan. This film tell us the story of a young ballerina named Nina Sayers who want to get the role of Swan Queen in Swan Lake performances. This film is like a stage show titled the same that tells the search of the identity of a Nina where slowly but surely transformed from the character 'White Swan' to 'Black Swan'. Clothing used in this film has a unique detail and will look more interesting when combined with traditional motifs of Indonesia, namely batik. Ballerina clothing from European mainland that looks elegant and also energetic and free, will be combined with typical Indonesian batik motifs that vary in style, type, and color will look interesting and also unique if it is realized to be a cocktail party that can be used for events Parties and other semi-formal events.

The author in working on this final project using the method of Plato and ergonomic aesthetic approach. The author also uses the creation method of S.P. Gustami which includes exploration, design, and embodiment. This Final Work is done using batik technique using canthing and night to make batik motif in the fabric by using chemical staining that is naphthol with dye dyeing technique. Batik technique that is used will make cocktail fashion becomes more interesting because there is a touch of traditional motif in it by using traditional techniques as well. The author embodies batik fabric into a desired cocktail party fashion using pattern-making techniques on pattern paper followed by sewing technique using a sewing machine to make a clothing party coctkail in accordance with the Black Swan theme.

Cocktail party dress that the author made is a cocktail fashion with a unique new innovation that is a blend of silket ballerina fashion with traditional batik motifs Semen Mulwo which has been developed again. This fashion makes traditional batik motifs to be more modern and flexible to use anywhere, without losing the distinctive features of classic batik colors: black, white, and brown.

Keywords: Black Swan, Mulwo Cement Batik, ballerina

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bagi para pecinta film tentu sudah tidak asing dengan film *Black Swan*. Film bergenre *thriller* psikologis ini tayang pada tahun 2010. Film karya Darren Aronofsky ini mengisahkan mengenai seorang ballerina muda bernama Nina Sayers yang ingin mendapatkan peran menjadi *Swan Queen* dalam pementasan *Swan Lake*. Bagi seorang Nina Sayers (Natalie Portman) menjadi *ballerina* profesional adalah impiannya, cita-citanya, dan juga obsesi terbesarnya. Dibesarkan oleh seorang ibu yang mantan *ballerina* yang tidak kalah obsesifnya secara tidak langsung membentuk kepribadian Nina. Ia tumbuh menjadi seseorang yang perfeksionis namun juga tertutup di saat bersamaan, ia adalah seorang anti-sosial dan kurang membuka dirinya.

Membawakan peran sebagai *Swan Queen* jelas bukan perkara mudah. Peran rumit tersebut menuntut Nina untuk tidak hanya mengeluarkan segala kemampuan menarinya dengan baik namun juga mengharuskannya untuk menampilkan dua sisi emosi yang berbeda. Sebagai *White Swan* yang penuh pesona dan kepolosan, ia mampu, namun tidak sebagai *Black Swan*, sebuah karakter yang bertolak belakang, karakter gelap dan menggoda yang ternyata kesulitan untuk dikeluarkan oleh Nina yang *introvert*. Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan psikis juga dalam diri Nina. Nina tiba tiba menemukan sisi dirinya yang gelap dan menyerupai *Black Swan*. Bahkan Nina sering mengalami ilusi dirinya yang menjadi *Black Swan*. Layaknya pementasan *Black Swan* itu sendiri, film ini ibarat panggung pertunjukan berjudul sama yang mengisahkan pencarian jati diri seorang Nina dimana secara perlahan-lahan namun pasti bertransformasi dari karakter '*White Swan*' menjadi '*Black Swan*' yang ditunjukkan dalam rangkaian cerita yang secara tidak langsung menuntut para penontonnya untuk berpikir keras untuk menyimpulkan apa yang sebenarnya terjadi pada karakter

Nina.

Tokoh *Swan Queen* dalam film ini juga semakin nyata dengan tata rias dan tata busana yang menguatkan karakter *White Swan* dan *Black Swan*. *White Swan* dengan kostum balet yang anggun dan berwarna putih, yang semakin menguatkan karakter *White Swan* yang polos dan penuh pesona. *Black Swan* dengan kostum baletnya yang didominasi warna hitam yang tegas yang semakin menguatkan karakternya yang gelap dan menggoda. Busana balet yang dipakai oleh *Black Swan* semakin menjadikan sosok *Black Swan* menarik dan membuat para penikmat film tidak bosan menonton film ini.

Busana yang dibuat secara apik dan unik ini sungguh menarik untuk dibahas. Busana dengan siluet A yang ketat dibagian atas dan rok yang lebar dan mengembang dibagian bawahnya, terkesan anggun dengan detail unik dan rumit yang dibuat mirip dengan bulu angsa hitam yang semakin menambah kesan anggun layaknya seekor angsa yang sedang berenang di air danau yang tenang. Busana ini sangat cocok jika dijadikan gaun *cocktail*, gaun *cocktail* adalah pakaian atau gaun wanita yang elegan untuk acara-acara semi formal. Busana *cocktail* sendiri mempunyai siluet yang agak rumit dan gaunnya berupa gaun yang pendek, biasa digunakan di pesta kebun dan acara semi formal lainnya.

Busana yang digunakan dalam film *Black Swan* inipun berbeda dari busana *ballerina* yang lain, yang lebih menonjolkan kesan yang feminim, anggun, dan cantik. Busana yang dipakai tokoh *Black Swan* dalam film ini lebih menunjukkan *ballerina* dari sisi yang lain, yaitu seorang *ballerina* yang kuat, misterius, dan gelap dengan warnanya yang menggunakan warna hitam dan siluet busananya yang terkesan tegas tapi tetap feminim. Ditambah lagi dengan riasan gelap dan tebal yang semakin memperkuat kesan misterius dan gelap di dalamnya sehingga menambah rasa ketertarikan pada busana ini.

Busana dengan detail unik seperti ini akan terlihat semakin menarik jika dipadukan dengan motif tradisional Indonesia, yaitu batik. Detail busana *ballerina* dengan bahan utama kain *tulle* yang bertumpuk dipadukan dengan motif batik juga akan membuat busana ini menjadi semakin menarik dan unik. Busana *ballerina*

yang berasal dari daratan Eropa yang terkesan anggun dan juga energik dan bebas, akan dipadukan dengan motif batik khas Indonesia yang beragam corak, jenis, dan warnanya akan terlihat menarik dan juga unik jika diwujudkan menjadi busana pesta cocktail yang bisa digunakan untuk acara-acara pesta dan acara semi formal lainnya.

Penulis mengambil inspirasi dari gaun yang dikenakan oleh tokoh *Black Swan* untuk dikombinasi dengan motif dan kain tradisional Indonesia yaitu batik untuk mewujudkan busana baru yang menyatukan dua unsur kebudayaan di dalamnya yaitu budaya masyarakat Eropa sebagai tempat asal munculnya balet dan juga kebudayaan Indonesia dengan batiknya yang beragam, akan dikombinasikan juga dengan tambahan detail yang unik seperti bulu untuk menguatkan karakter *Black Swan*, seekor angsa yang misterius, gelap, dan juga menggoda yang dipadukan dengan salah satu motif batik yaitu motif Semen.

Istilah semen diambil dari kata “semi”. Ragam hias meru diambil dari kata “Mahameru”. Gunung tertinggi di Indonesia. Tempat tersebut merupakan tempat tumbuh-tumbuhan bersemi. Istilah semen berasal dari situ.. Pola batik semen masuk ke dalam kategori pola batik nongeometris. Disamping itu, pola semen banyak juga yang ragam hias pokoknya sudah mengalami improvisasi, sesuai selera kreator dan inovatornya. Akan tetapi, makna filosofisnya sama dan namanya memiliki makna, cerminan, dan harapan. (Aep S. Hamidin, 2010:44-45)

Terdapat beberapa jenis motif pokok pada batik Semen. Pertama adalah motif yang berhubungan dengan daratan, seperti tumbuh-tumbuhan atau binatang berkaki empat. Kedua adalah motif yang berhubungan dengan udara, seperti garuda, burung dan [megamendung](#). Sedangkan yang ketiga adalah motif yang berhubungan dengan laut atau air, seperti ular, ikan dan katak. untuk memberikan kesan etnik di dalamnya.

Motif batik Semen yang akan penulis pilih adalah motif batik Semen *Mulwo*. *Mulwo* sendiri merupakan nama salah satu jenis buah langka yang ada di Indonesia. Buah *mulwo* merupakan sejenis buah yang masih berkerabat dekat

dengan buah srikaya dan sirsak. Buah srikaya / *annona squamosal*, dipercaya sebagai lambang kemakmuran dan keindahan. Buah yang manis legit berdaging buah putih ini jadi primadona selama tahun baru imlek. Kulitnya yang berlekuk cantik dengan bentuk oval yang bagus menambah keindahan buah ini. Rasa legitnya membuat orang berasosiasi dengan kebaikan dan kenyamanan. Buah srikaya adalah salah satu jenis buah yang cukup sulit ditemui akhir-akhir ini. Kehadiran buah legit ini merupakan keharusan saat hari raya imlek sebagai lambang kemakmuran dan keindahan. (<http://archive.kaskus.co.id>)

Motif batik Semen *Mulwo* ini sendiri terdiri dari ornamen burung dan tumbuhan *mulwo*. Penulis memilih motif batik Semen *Mulwo* karena motifnya yang sesuai dengan tema yang dipilih oleh penulis yaitu *Black Swan*, yaitu terdapat motif *gurdo* (garuda) yang bisa dikembangkan menjadi motif hewan angsa dan filosofi dari buah *mulwo* itu sendiri yang merupakan lambang kemakmuran dan keindahan. Sehingga penulis tidak mengambil motif ini mentah-mentah, tapi penulis mengembangkan motif Semen *Mulwo* ini menjadi motif baru dan berbeda dari sebelumnya.

Busana ini akan terlihat unik karena terdapat unsur busana *ballerina* yang modern di dalamnya tanpa menghilangkan warisan budaya asli Indonesia, dan juga dapat dikenakan oleh siapa saja dalam kegiatan dan acara sehari-hari kita, dengan menggunakan bahan yang nyaman digunakan sehingga walaupun bentuknya unik tapi tidak mengurangi kenyamanan dalam mengenakan busana ini. Busana *cocktail Black Swan* ini juga akan menjadi busana *cocktail* yang tetap terlihat anggun dan feminim, tapi juga terlihat kesan mewah dan misterius didalamnya.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan busana cocktail yang terinspirasi dari kostum dalam film *Black Swan* yang dipadukan dengan motif batik Semen *Mulwo*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

Menjelaskan proses penciptaan busana cocktail yang terinspirasi dari film *Black Swan* yang dipadukan dengan motif batik Semen *Mulwo*.

Manfaat :

1. Bagi penulis, yaitu dapat menerapkan teori yang telah diterima selama di Universitas dan meningkatkan kemampuan dalam proses penciptaan busana dan batik.
2. Bagi ISI Yogyakarta khususnya prodi Batik & Fashion, yaitu dapat memajukan dan meningkatkan kualitas ISI Yogyakarta khususnya prodi Batik & Fashion sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.
3. Bagi masyarakat, yaitu masyarakat menjadi lebih mempunyai pilihan busana batik yang beragam dan terkesan lebih modern seiring kebutuhan dan perkembangan jaman, dan menciptakan lapangan pekerjaan dan wadah bagi para pembatik agar tetap dapat berkarya dan meningkatkan perekonomian.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1) Metode Pendekatan

a) Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan dalam mengimplementasikan keindahan siluet dan bentuk busana balet yang ditampilkan dalam film *Black Swan* dengan sudut pandang dasar estetis yang akan dipadukan dengan motif batik Semen *Mulwo* menjadi sebuah busana batik cocktail yang indah. Metode pendekatan yang penulis

gunakan untuk mengerjakan tugas akhir ini adalah teori estetika Plato. Menurut pemikiran falsafahnya, dunia lahir adalah dunia pengalaman yang selalu berubah-ubah dan warna-warni. Semua itu adalah bayangan dari dunia idea. Sebagai bayangan, hakikatnya adalah tiruan dari yang asli yakni idea. Karenanya, dunia pengalaman ini berubah-ubah dan bermacam-macam, sebab hanyalah merupakan tiruan yang tidak sempurna dari idea yang sifatnya bagi dunia pengalaman. Teori Plato tentang peniruan bentuk yang sudah ada dikenal dengan Teori *Mimesis*.

Teori *Mimesis* Plato digunakan oleh penulis untuk membantu didalam penciptaan karya. Karya yang penulis ciptakan adalah bentuk *mimesis* atau tiruan terhadap apa yang penulis lihat dan saksikan tentang model dan bentuk baju dari tokoh *Black Swan*. (The Liangbil,1996:21-22)

b) Metode pendekatan ergonomis

Ergonomi sendiri merupakan suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi mengenai sifat manusia, kemampuan manusia dan keterbatasannya untuk merancang suatu sistem kerja yang baik agar tujuan dapat dicapai dengan efektif, aman dan nyaman (Sutalaksana, 1979).

Dalam pembuatan karya ini bukan hanya segi keindahan motif dan siluet saja yang diperhatikan, tapi perlu diperhatikan juga racangan karya yang dibuat agar karya yang dihasilkan dapat menjadi sebuah karya yang nyaman untuk digunakan dengan sistem kerja yang baik dan efektif dalam menyelesaikannya, sehingga semua karya yang dibuat secara maksimal tanpa kehilangan banyak tenaga dan waktu.

2) Metode Penciptaan

a. Studi Pustaka

Penulis dalam mengerjakan karya tugas akhir ini menggunakan data acuan yang berasal dari studi pustaka. Data didapat dari hasil membaca artikel yang membahas tentang *Black Swan* yang terdapat diinternet dikarenakan tidak memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data

secara langsung dilapangan dikarenakan lokasi pembuatan film *Black Swan* yang jauh.

b. Studi Lapangan

Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan busana *cocktail* secara langsung yaitu dengan mengunjungi acara-acara *fashion show* yang menampilkan busana busana *cocktail*. Acara *fashion show* yang penulis kunjungi untuk melakukan pengamatan yaitu acara *Jogja Fashion Week (JFW) 2016* yang dilaksanakan di *Jogja Expo Center (JEC)* dan acara *Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2016* yang dilaksanakan juga di *Jogja Expo Center (JEC)*.

Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu mengacu pada pendapat SP. Gustami, yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

a. Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi penulis melakukan identifikasi, penelusuran, penggalian, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan. Penulis melakukan identifikasi dan pengumpulan referensi dari film, buku, internet, dan juga dengan pengamatan secara langsung dengan menyaksikan *fashion show*.

b. Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk desain. Pada tahap ini penulis membuat sketsa desain busana sesuai dengan tema dan motif yang dipilih. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya berupa busana pesta *cocktail*. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya

rancangan desain alternatif (sketsa). Penulis membuat beberapa sketsa, lalu dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dijadikan sebagai desain terpilih.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan. Penulis dalam tahap ini mewujudkan ide, konsep, dan rancangan yang telah dibuat menjadi karya busana *cocktail* sesuai dengan rancangan dan tema yang dipilih yaitu *Black Swan*, melalui tahap pembuatan kain batik dan proses menjahit busana.

